
**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN
PENDEKATAN *RETURN ON ASSET*
PT INDOFARMA TBK DAN PT MERCK TBK**

*COMPARATIVE ANALYSIS FINANSIAL PERFORMANCE WITH THE APPROACH
OF RETURN ON ASSET AT PT INDOFARMA TBK AND PT MERCK TBK*

Dedy Natanael Baramuli

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: dedynathanb@gmail.com*

ABSTRAK

Kondisi ekonomi yang berubah-ubah setiap periode sangat berpengaruh pada perkembangan bisnis suatu perusahaan. Dengan kondisi yang berubah-ubah maka kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu tidak dapat di prediksi dengan pasti. Perusahaan dengan kinerja yang baik mempunyai prospek yang cerah akan profitabilitas perusahaan. Untuk itu perusahaan berlomba-lomba untuk memperbaiki kinerja keuangannya. Kinerja keuangan biasanya diukur dengan rasio-rasio keuangan. Salah Satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah Rasio Profitabilitas. Salah satu Proxy untuk mengukur rasio Profitabilitas adalah Return on Assets Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 2 perusahaan yaitu PT Indofarma Tbk dan PT. Merck Tbk. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Investment PT. Indofarma, Tbk dan PT. Merck, Tbk memiliki perbedaan signifikan. PT. Merck sebaiknya mempertahankan kinerja keuangannya sedangkan PT. Indofarma, Tbk sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Return on Assets

ABSTRACT

Economic conditions can vary each period is very influential in the development of a company's business. With the changing conditions of the financial performance of companies in a certain period can not be predicted with certainty. Companies with good performance will have a bright prospect company's profitability. Financial performance is usually measured by financial ratios. One financial ratios used to measure financial performance is a profitability ratio. One proxy for measuring the ratio of profitability is Return on Assets. Research type is the type of comparative research. This study used a sample of two companies namely PT. Indofarma Tbk and PT Merck Tbk. Data analysis technique used is the analysis of different test. The results showed that the Return on Investment PT Indofarma Tbk and PT Merck Tbk have significant differences. PT Merck should maintain its financial performance while PT Indofarma Tbk should improve its financial performance.

Keywords: Financial Performance, Profitability, Return on Assets

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi ekonomi yang berubah-ubah setiap periode sangat berpengaruh pada perkembangan bisnis suatu perusahaan. Dengan kondisi yang berubah-ubah maka kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu tidak dapat di prediksi dengan pasti. Perusahaan dengan kinerja yang baik mempunyai prospek yang cerah akan profitabilitas perusahaan. Untuk itu perusahaan berlomba-lomba untuk memperbaiki kinerja keuangannya. Kinerja keuangan biasanya diukur dengan rasio-rasio keuangan berupa *Return on Investment*. *Return on Investment* digunakan sebagai acuan perusahaan untuk mengetahui laba bersih yang diperoleh selama periode tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan sangatlah bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi. Pengukuran dengan rasio keuangan tidak dapat diandalkan untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan *proxy* yang tepat untuk kinerja keuangan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas biasanya diukur dengan *return on asset*. *Return on asset* membandingkan laba bersih yang diterima perusahaan dengan total asset perusahaan.

PT. Indofarma, Tbk dan PT. Merck, Tbk merupakan perusahaan yang tergolong dalam subsector farmasi bursa efek Indoensia. Kedua perusahaan ini adalah perusahaan obat yang bisa dibilang terbesar di Indonesia. Dengan laba bersih, total asset serta kapitasisasi pasar yang tinggi membuat kedua perusahaan ini paling diburu sahamnya. Berikut ini adalah data *Return on asset* PT Indofarma, Tbk dan PT Merck, Tbk:

Tabel 1. Return on Asset (ROA)

Tahun	ROA Indofarma	ROA Merck
2011	3.31	39.56
2012	3.57	18.93
2013	4.19	25.17
2014	0.09	25.32

Sumber : Laporan Keuangan IDX, 2016

Pada tahun 2011 ROA Indofarma sebesar 3,31%, tahun 2012 ROA Indofarma mengalami peningkatan menjadi 3,57%, tahun 2013 ROA Indofarma meningkat menjadi 4,19% dan pada tahun 2014 ROA Indofarma menurun menjadi 0,09%. Sedangkan rasio ROA Merck pada tahun 2011 sebesar 39,56%, pada tahun 2013 ROA Merck menurun menjadi 18,93% dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 menjadi 25,17%. Pada tahun 2014 ROA Merck kembali meningkat menjadi 25,32.

Nilai rasio *Return on investment* yang baik harus berada di atas rata-rata industrinya agar bisa dikatakan suatu perusahaan profitable atau setidaknya dengan membandingkan perusahaan satu dengan perusahaan yang lain untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Nilai ROI untuk kedua perusahaan adalah positif artinya memiliki laba bersih yang positif. Sehingga dapat dikatakan kedua perusahaan mampu memperoleh laba bersih dalam periode tertentu.

Hasil penelitian Pai (2014) menunjukkan bahwa nilai ROI dari Bank Mandiri dan BNI adalah positif namun berbeda secara signifikan namun kemampuan memperoleh laba bersih yang lebih baik pada Bank Mandiri. Begitu juga dengan penelitian Marcelina (2013) yang menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* pada

perusahaan Food and beverages. Berdasarkan latar belakang diatas maka judul penelitian yang diambil adalah “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan pendekatan ROI Pada PT. Indofarma, Tbk dan PT. Merck Tbk.**”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Perbedaan signifikan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Investment* pada PT. Indofarma, Tbk dan PT. Merck, Tbk.

Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan. Suatu kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan pula sebagai prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama (Mulyadi, 2001). Menurut Fahmi (2011) mengemukakan bahwa Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Husnan dan Padjiastut (2004), seorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu, yang paling sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara data keuangan.

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba untuk periode tertentu. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari dan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah dalam penggunaan rasio profitabilitas akan menunjukkan efisiensi perusahaan (Munawir, 2010).

Return on Assets (ROA)

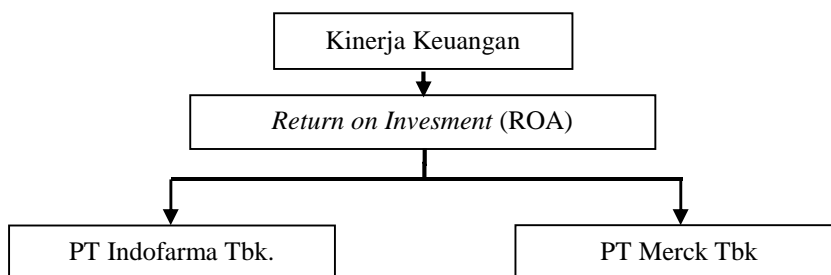
Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on Assets (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio ROA adalah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. Kasmir (2008: 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Penelitian Terdahulu

1. Silvana Marcelina (2013) meneliti tentang Analisis perbandingan profitabilitas pada perusahaan profitabilitas perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. Sumber data yakni data sekunder dengan mengakses website IDX. Teknik analisis yang digunakan adalah *one way Anova*. Hasil penelitian menunjukkan (1) Perbandingan profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* dan dimana perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, mendominasi kemampuan profitabilitas dibanding dengan perusahaan lainnya. (2) hasil pengujian jenis rasio NPM, GPM, ROI, dan ROE menunjukkan perbedaan nilai profitabilitas yang signifikan antar setiap perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar

- di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor disarankan terlebih dahulu memperhatikan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.
2. Christine Susilawati (2012) meneliti tentang Analisis perbandingan Pengaruh Likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45. Alat analisis yang umum digunakan adalah analisis rasio. Penelitian ini menggunakan tiga analisis rasio, rasio likuiditas diwakili oleh Current Ratio (CR), rasio solvabilitas diwakili oleh Debt Equity Ratio (DER), dan rasio profitabilitas yang diwakili oleh Return On Investment (ROI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dalam likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (CR, DER, dan ROI) dengan indeks harga saham LQ45. Sampel yang digunakan sebanyak sembilan belas perusahaan yang selalu masuk dalam pemilihan periode 2006-2009 LQ45. Penelitian menggunakan metode pengujian hipotesis dan diproses melalui linear tunggal metode regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, solvabilitas dan profitabilitas (DER & ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi berpengaruh terhadap harga saham adalah ROI sebagai indikator profitabilitas dengan R square 40,2%.
 3. Chintilia Pai (2014) meneliti tentang Perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan ROI dan EVA antara PT Bank Mandiri dan PT Bank BNI TBK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis ROI dan EVA yang menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif uji beda 2 rata-rata (*Paired sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ROI dari Bank Mandiri dan BNI berbeda terutama kemampuan memperoleh laba bersih yang lebih baik pada Bank Mandiri. Demikian juga kinerja keuangan Bank Mandiri yang di ukur dengan EVA lebih baik dari Bank BNI. Manajemen Bank BNI sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing terutama terhadap Bank Mandiri.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Penelitian
Sumber: Kajian Teori 2016

Hipotesis Penelitian

H₁ : Diduga terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Investment* pada PT. Indofarma, Tbk dan PT. Merck, Tbk.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel

yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Jadi, penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Manado. Ditetapkannya bursa efek karena bursa efek memiliki laporan atau gambaran keuangan perusahaan Go publik di Indonesia. Waktu Penelitian dimulai pada awal bulan Mei 2016 sampai pada bulan Agustus 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi memiliki pengertian sebagai seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar pada Sub Sektor farmasi pada Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Perusahaan yang menjadi sampel adalah PT. Indofarma, Tbk dan PT. Merck Tbk.

Metode Analisis

Metode analisa yang digunakan adalah uji beda yaitu menganalisis perbedaan kinerja keuangan dengan pendekatan *Return on Asset* pada PT. Indofarma, Tbk dan PT. Merck Tbk.

Uji Beda

Uji beda dilakukan untuk mengetahui apakah dua populasi yang kita pelajari itu mempunyai rata-rata yg perbedaannya tidak berarti, arau apakah terdapat perbedaan yang cukup memberikan keyakinan kepada kita untuk menyimpulkan bahwa dua sampel yang kita ambil itu berasal dari populasi dengan rata-rata yang tidak sama. Keriteria Uji beda Menentukan taraf signifikansi. Uji hipotesis menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dengan taraf Signifikansi 5%. Dalam hal ini bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaannya 95%. Artinya kesalahan pengambilan keputusan dalam menolak hipotesis yang benar adalah maksimal 5%. Untuk mengetahui nilai t tabel digunakan tabel distribusi t dengan $5\% : 2 = 2,5\%$ (*two tail*) dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ - Pengambilan keputusan. Dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai t tabel:

- Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka H₀ ditolak
- Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka H₀ diterima

Dengan melihat nilai probabilitas signifikansi:

- Probabilitas signifikansi > 0,05, maka H₀ diterima
- Probabilitas signifikansi < 0,05, maka H₀ ditolak

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

Berikut adalah deskripsi *Return on Assets* PT. Indofarma, Tbk dan PT. Merck, Tbk yang menunjukkan nilai rata-rata, minimum dan maksimum:

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
PT Indofarma Tbk	4	.09	4.19	2.7900
PT Merck Tbk	4	18.93	39.56	27.2450
Valid N (listwise)	4			

Sumber: Data olahan, 2016

Tabel 1 menunjukkan nilai minimum *return on assets* PT. Indofarma, Tbk sebesar 0,09%, nilai maksimum sebesar 4,19% dan nilai rata-rata sebesar 2,79% yang berarti *return on asset* PT. Indofarma, Tbk termasuk positif. Sedangkan nilai minimum *return on assets* PT. Merck, Tbk sebesar 18,93%, nilai maksimum sebesar 39,56% dan nilai rata-rata sebesar 27,24% yang berarti *return on asset* PT. Merck, Tbk termasuk positif.

Uji Perbandingan ROA PT Indofarma Tbk dan ROA PT Merck Tbk

Tabel 2. Perbandingan ROA

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PT. Indofarma, Tbk – PT. Merck Tbk	-5.532	3	.012

Data olahan SPSS 20, 2016

Tabel 2 menunjukkan hasil uji beda *return on assets* PT Indofarma Tbk dan PT Merck Tbk. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan signifikan *return on assets* PT. Indofarma, Tbk dan PT. Merck, Tbk.

Pembahasan

Profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan, profitabilitas ini diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan seperti aktiva perusahaan, penjualan dan investasi. Sehingga dapat diketahui efektivitas pengelolaan keuangan dan aktiva oleh Perusahaan untuk mengukur profitabilitas terdapat beberapa alat ukur salah satunya adalah ROA. Profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dengan total aktiva, penjualan, maupun hutang jangka panjang dalam satu periode tertentu. profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Berdasarkan dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang merupakan hasil akhir bersih dari kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan efektivitas manajemen

Dasar penilaian profitabilitas yaitu laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Hasil analisis sejumlah rasio akan ditemukan dari kedua laporan keuangan tersebut. Rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. Kasmir (2008) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan return on assets PT. Indofarma, Tbk dan PT. Merck, Tbk. Hal tersebut dikarenakan jumlah asset dan laba bersih yang berbeda sehingga perbedaan menjadi signifikan. Meskipun mereka berada di industri yang sama namun mereka memiliki perbedaan pangsa pasar.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return on Investment* PT. Indofarma, Tbk dan PT. Merck, Tbk memiliki perbedaan signifikan.
2. *Return on Investment* PT. Merck, Tbk lebih baik daripada *Return on Investment* PT. Indofarma, Tbk.

Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. PT. Merck, Tbk harus mempertahankan kinerja keuangan perusahaan dan lebih meningkatkan.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada return on Investment faktor lain kiranya dapat dibahas dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

- [1] Chintilia Pai. 2014. *Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan menggunakan Pendekatan ROI dan EVA antara PT Bank Mandiri TBK dan PT Bank BNI TBK*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- [2] Marcelina, Silvana. 2013. *Analisis perbandingan profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- [3] Susilawati. 2012. *Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ 45*. Universitas Kristen Maranatha.

Buku

- [4] Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: ALFABETA
- [5] Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- [6] Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali PersSuad,
- [7] Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- [8] Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- [9] Martono dan Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia